

## **BAB III**

### **DESAIN PENELITIAN**

#### **1.1 Objek Penelitian**

Objek yang dijadikan dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) yang selanjutnya disebut dengan variabel X yaitu digitalisasi dokumen pajak dan variabel terikat (*dependent variabel*) yang selanjutnya disebut variabel Y yaitu efektivitas pengelolaan kearsipan.

#### **1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif analitik. Menurut Nazir (2005:4), metode deskriptif yaitu sebuah metode untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

#### **1.3 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel merupakan kegiatan menjabarkan variabel ke dalam indikator. Operasionalisasi variabel menjadi rujukan dalam penyusunan penelitian dan rancangan pengolahan data oleh karena itu operasionalisasi variabel harus disusun dengan baik agar memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam merumuskan operasionalisasi variabel menurut Uep Tatang. S. dan Sambas Ali. M. (2011:95) adalah:

1. Carilah konsep-konsep variabel yang dijadikan sebagai objek penelitian sebanyak-banyaknya agar diperoleh pemahaman yang komprehensif tentang konsep variabel tersebut.

2. Buat intisari dari berbagai konsep-konsep variabel tadi menjadi konsep variabel yang siap untuk dijabarkan menjadi konsep variabel yang lebih sederhana, yaitu menjadi konsep dimensi atau menjadi konsep indikator.
3. Konsep dimensi ditentukan berdasarkan konstruk-konstruk yang membangun sebuah konsep variabel. Dengan demikian dimensi merupakan turunan dari konsep variabel. Oleh karena itu harus dicari konstruk secara lengkap agar diperoleh gambaran variabel yang komprehensif.
4. Langkah selanjutnya ialah menentukan konsep indikator yang merupakan turunan dari konsep dimensi. Karena indikator merupakan alat untuk mengukur variabel atau kegiatan yang sudah dilakukan. Maka indikator harus diambil dari lapangan secara empirik, dan kemudian merujuk pada konsep teoritik yang ada atau yang dimiliki.

### **1.3.1 Operasionalisasi Variabel X**

Digitalisasi dokumen merupakan salah satu contoh pemanfaatan teknologi informasi berbasis komputer yang berfokus pada pengelolaan arsip/dokumen organisasi agar masalah-masalah kearsipan dapat diminimalisir sehingga tercipta kegiatan pengelolaan kearsipan yang efektif. Adapun indikator digitalisasi dokumen yang disebut juga kearsipan berbasis komputer yaitu : (1) Tahapan pemilihan, (2) Tahapan pemindaian, (3) Tahapan penyesuaian, (4) Tahapan pendaftaran, (5) Tahapan berita acara

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Digitalisasi Dokumen (X)**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Digitalisasi Dokumen (X)  Proses penciptaan arsip dengan transformasi digital sering disebut proses digitalisasi, dimana digitalisasi mempunyai arti secara umum adalah proses penciptaan arsip elektronik dari arsip konvensional dengan tujuan untuk melindungi arsip konvensional dari kerusakan secara fisik.	Tahapan pemilihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertimbangkan isi kandungan (<i>content</i>) arsip</li> <li>• Memperhatikan kondisi fisik arsip</li> <li>• Mempertimbangkan intensitas penggunaan arsip</li> </ul>	ordinal	1,2,3
	Tahapan pemindaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecermatan pemindaian arsip</li> <li>• Ketepatan proses pemindaian arsip</li> <li>• Kecepatan proses pemindaian</li> <li>• Penyesuaian kapasitas penyimpanan arsip digital dengan kebutuhan</li> <li>• Pemindahan media simpan arsip digital secara berkala</li> </ul>	ordinal	4.5,6,7.8
	Tahapan penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menyesuaikan nama file mengikuti jenis arsip</li> <li>• Ketepatan pemberian nama file sesuai nomor urut daftar</li> <li>• Ketepatan penyimpanan arsip sesuai folder yang telah ditentukan</li> <li>• Kemudahan mengakses arsip berbagai jenis</li> </ul>	ordinal	9,10,11,12
	Tahapan pendaftaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat daftar informasi nomor</li> </ul>	ordinal	13,14,15

Maya Sari Br Bangun, 2013

PENGARUH DIGITALISASI DOKUMEN PAJAK TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEARSIPAN DI KANTOR PENERIMAAN PAJAK (KPP) PRATAMA BANDUNG TEGALLEGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> <li>urut arsip</li> <li>Membuat informasi tanggal dan waktu penciptaan dokumen digital dengan lengkap</li> <li>Membuat informasi besar ukuran pixel hasil digitalisasi</li> </ul>		
	Tahapan berita acara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencantumkan penanggungjawab pelaksanaan digitalisasi</li> <li>Legalisasi pejabat</li> <li>Mencantumkan jenis perangkat keras yang digunakan</li> <li>Mencantumkan jenis lunak yang digunakan</li> <li>Kesesuaian pemberian judul arsip digital</li> </ul>	ordinal	16,17,18,19,20

Sumber : adaptasi dari Muhammad Rosyid Budiman (2009:5)

### 1.3.2 Operasionalisasi Variabel Y

Efektivitas pengelolaan kearsipan ialah pencapaian sasaran kegiatan pengelolaan arsip yang meliputi pencatatan, pengendalian dan pendistribusian, penyimpanan, pemeliharaan, pengawasan, pemindahan dan pemusnahan sehingga meminimalisir biaya, waktu dan tenaga dalam penyelenggaraannya. Adapun indikator efektivitas pengelolaan kearsipan yaitu: (1) Pencatatan, (2) Pengendalian Dan Pendistribusian, (3) Penyimpanan, (4) Pemeliharaan, (5) Pengawasan, (6) Pemindahan, dan (7) Pemusnahan.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel Efektivitas Pengelolaan Kearsipan (Y)**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
----------	-----------	--------	-------	----------

Maya Sari Br Bangun, 2013

PENGARUH DIGITALISASI DOKUMEN PAJAK TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEARSIPAN DI KANTOR PENERIMAAN PAJAK (KPP) PRATAMA BANDUNG TEGALLEGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Efektivitas Pengelolaan Kearsipan (Y)</p> <p>Efektivitas pengelolaan kearsipan ialah pencapaian sasaran kegiatan pengelolaan arsip yang meliputi pencatatan, pengendalian dan pendistribusian, penyimpanan, pemeliharaan, pengawasan, pemindahan dan pemusnahan sehingga meminimalisir biaya, waktu dan tenaga dalam penyelenggaraannya.</p>	Pencatatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan pencatatan surat masuk</li> <li>• Melaksanakan pencatatan surat keluar</li> </ul>	ordinal	1,2
	Pengendalian dan Pendistribusian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan penyortiran surat</li> <li>• Kemampuan mendistribusikan arsip secara tepat waktu</li> <li>• Kemampuan mendistribusikan arsip secara tepat sasaran</li> </ul>	ordinal	3,4,5
	Penyimpanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menyajikan arsip secara cepat</li> <li>• Kemampuan melindungi arsip dari kehilangan</li> <li>• Kemampuan melindungi arsip dari kerusakan fisik</li> <li>• Ruang penyimpanan memadai</li> <li>• Peralatan kearsipan memadai</li> </ul>	ordinal	6,7,8,9,10
	Pemeliharaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan meminimalisir biaya pemeliharaan arsip</li> <li>• Kemudahan dalam pemeliharaan arsip</li> <li>• Kemampuan menghemat tenaga untuk pemeliharaan</li> <li>• Kemampuan menghemat waktu untuk pemeliharaan</li> </ul>	ordinal	11,12,13,14
	Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kemudahan dalam pengawasan arsip</li> <li>• Tingkat intensitas pengawasan kegiatan kearsipan</li> <li>• Evaluasi kegiatan kearsipan</li> </ul>	ordinal	15,16,17

	Pemindahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan melakukan penyortiran terhadap arsip aktif dan inaktif</li> <li>• Kecermatan petugas arsip dalam melakukan seleksi arsip terhadap arsip aktif dan inaktif</li> <li>• Kesesuaian jadwal retensi pemindahan arsip fisik</li> <li>• Penjadwalan alih media simpan arsip digital</li> </ul>	ordinal	18,19,20, 21
	Pemusnahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian jadwal retensi pemusnahan</li> <li>• Kesesuaian prosedur pemusnahan</li> <li>• Ketepatan membuat daftar arsip yang dimusnahkan</li> <li>• Ketepatan membuat berita acara pemusnahan</li> </ul>	ordinal	22,23,24, 25

Sumber : adaptasi dari Zulkifli A.M. (2003:4)

#### 1.4 Sumber Data

Sumber data merupakan sumber yang menyediakan data untuk penelitian yang dibutuhkan peneliti, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:129), yakni “Sumber data penelitian ialah sumber-sumber di mana data yang dibutuhkan untuk penelitian tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian”.

##### 1.4.1 Data Primer

Data primer ialah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Data ini disebarkan melalui angket yang diisi oleh populasi penelitian. Data primer ini diperoleh peneliti dari KPP Pratama Bandung Tegallega.

Maya Sari Br Bangun, 2013

PENGARUH DIGITALISASI DOKUMEN PAJAK TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEARSIPAN DI KANTOR PENERIMAAN PAJAK (KPP) PRATAMA BANDUNG TEGALLEGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1.4.2 Data Sekunder

Menurut Istijanto (2005:39), data sekunder ialah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain (bukan periset sendiri) untuk tujuan yang lain, yang berarti bahwa periset sekedar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut ke pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan. Data sekunder ini peneliti dapatkan dari berbagai literatur dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

## 1.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1.5.1 Populasi

Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin, (2011:131) mengungkapkan bahwa: “Populasi (*Population* atau *Universe*) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).” Dengan demikian, populasi tidak terbatas pada sekelompok orang tetapi apa saja yang menjadi perhatian kita. Populasi dibagi menjadi dua, yaitu populasi terbatas (*finite*) dan populasi tidak terbatas (*infinite*).

Penelitian ini merupakan penelitian populasi atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel sehingga digunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Suharsimi Arikunto 2005:108).

Ruslan (2008:142) juga mengungkapkan bahwa peneliti sebaiknya mempertimbangkan untuk meneliti seluruh elemen dari populasi jika elemen populasi relatif sedikit dan variabilitas setiap elemennya tinggi (heterogen).

Penggunaan populasi dalam penelitian bila :

1. Jumlah populasi yang akan diteliti terbatas dan sedikit
2. Luas daerah penelitian tidak terlalu luas dan mudah dijangkau
3. Waktu penelitian yang tersedia cukup lama
4. Dana yang tersedia cukup
5. Fasilitas penelitian cukup
6. Tersedia sarana penelitian yang cukup
7. Tersedia tenaga peneliti yang cukup
8. Terjaminnya keamanan dalam penelitian.

Untuk itu dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi penelitian adalah seluruh pegawai di divisi pelayanan KPP Pratama Bandung Tegallega yang berjumlah 16 orang. Divisi pelayanan dipilih karena dianggap memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

## **1.5.2 Teknik Dan Alat Pengumpulan Data**

### **3.5.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan jalan yang harus ditempuh para peneliti untuk menganalisis jawaban atas masalah yang diteliti. Bagaimanapun data merupakan sumber informasi yang dibutuhkan dan merupakan bagian penting dari suatu penelitian.

Teknik pengumpulan data sendiri ialah teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Maka teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi



Yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap objek penelitian di lapangan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## 2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data penelitian yang dibutuhkan dan dilakukan dengan tanya jawab langsung terhadap objek penelitian dengan pedoman (*guide sheet*) yang berisi pertanyaan yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti

## 3. Kuesioner

Teknik kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan daftar pertanyaan tertulis yang sudah disusun oleh peneliti yang sudah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga objek penelitian hanya tinggal memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan. Alternatif jawaban dan skala yang disediakan yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Tabel Alternative Jawaban Angket**

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Setuju/Selalu	5
Setuju/Sering	4
Ragu-Ragu/Kadang-kadang	3
Tidak Setuju/Jarang	2
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1

### 3.5.4.2 Pengujian Instrumen Penelitian

Melakukan pengujian terhadap instrumen atau alat ukur penelitian sangat penting agar kecendrungan kekeliruan dapat diminimalisir dan memaksimalkan kualitas alat ukur. Pengujian tersebut meliputi uji reliabilitas dan uji validitas.

#### A. Uji Validitas Instrumen

Uep Tatang S. dan Sambas Ali M. (2011:116), “Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.”

Instrumen tersebut diukur dengan menggunakan formula *koefisien korelasi product moment* dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Langkah-langkah pengujian validitas:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh.
5. Memberikan atau menempatkan skor terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.

6. Menghitung nilai koefisien korelasi product moment untuk setiap bulir atau item angket dari skor-skor yang diperoleh.
7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2.
8. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dengan nilai tabel r.

## B. Uji Reliabilitas Instrumen

Uep Tatang. S. dan Sambas Ali. M. (2011:78) , “Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.”

Pengujian ini menggunakan formula koefisien alfa dari Cronbach (1951), yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana : rumus varians =  $\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alfa

K = banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varian bulir

$\sigma_t^2$  = varians total

N = jumlah responden

Langkah-langkah pengujian :

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.

2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh.
5. Memberikan atau menempatkan skor terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
7. Menghitung nilai koefisien alfa.
8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas  $(bd)=n-2$ .
9. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dengan nilai tabel  $r$ .

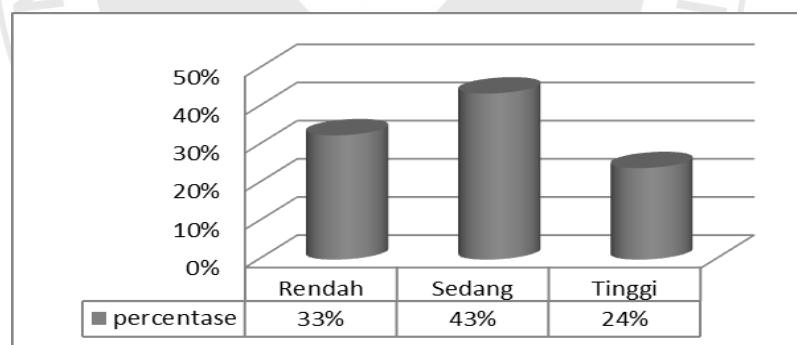
### 1.5.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diperlukan untuk mengolah data yang telah terkumpul menjadi sebuah informasi yang diperlukan oleh penulis untuk menjawab masalah penelitian yang dilakukan, sebagaimana diungkapkan oleh Uep Tatang. S. dan Sambas Ali (2011:158) “Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian”.

Teknik analisis yang penulis gunakan untuk menjawab rumusan masalah no. 1 dan 2 dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif

digunakan untuk menjawab masalah penelitian dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat digitalisasi dokumen pajak dan mengetahui gambaran tingkat efektivitas pengelolaan kearsipan di KPP Pratama Bandung Tegallega. Adapun langkah-langkah untuk analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Data ordinal terlebih dahulu diubah menjadi interval
2. Menghitung dan menjumlahkan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab terhadap alternatif jawaban yang tersedia
3. Buat tabel distribusi frekuensi
4. Buat grafik dengan penyajian data melalui tabel dan dibuat grafik, sehingga terlihat gambaran masing-masing variabel seperti berikut:



5. Selain mendeskripsikan data melalui tabel dan membuat grafik, penulis mendeskripsikan skor jawaban responden pada kriteria skala penafsiran yang mengacu pada kategori yang disesuaikan dengan nilai maximum dan minimum masing-masing variabel yang telah diubah kedalam skala interval, untuk lebih menyederhanakan dalam pengkategorian maka

peneliti membagi skor menjadi 3 kategori sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kategori Skor Rata-rata**

<b>Rentang Kategori Skor</b>	<b>Penafsiran</b>
1,00 – 2,03	Rendah/Kurang
2,04 – 3,17	Sedang/Cukup
3,18 – 4,10	Tinggi/Baik

Sementara itu, untuk menjawab rumusan masalah no.3 penulis menggunakan teknik analisis data regresi sederhana melalui perhitungan statistik yang bertujuan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel bagi populasi penelitian. Regresi linier sederhana dipilih mengingat penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yaitu digitalisasi dokumen pajak sebagai variabel X dan efektivitas pengelolaan kearsipan sebagai variabel Y.

Mengingat data variabel X dan Y diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Maka dari itu, terlebih dahulu data skala ordinal yang terkumpul akan dirubah atau ditransformasikan menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI) dengan menggunakan *Software Microsoft Excel*.

### **1.5.3.1 Prosedur Analisis Data**

Setelah data penelitian terkumpul maka langkah-langkah selanjutnya yang dilakukan adalah :

1. Editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.

2. Skoring, yaitu pemberian skor atau bobot terhadap item-item kuisioner berdasarkan pola skoring sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Pola Skoring Kuesoiner Skala Lima**

No	Option	Skor
1	Sangat Setuju/Selalu	5
2	Setuju/Sering	4
3	Ragu-Ragu/Kadang-kadang	3
4	Tidak Setuju/Jarang	2
5	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1

Sumber : Sugiyono (1994:74)

3. Tabulasi data, yaitu merekap data hasil skoring ke dalam tabel berikut :

**Tabel 3.7**  
**Rekapitulasi Hasil Skoring Angket**

Responden	Skor Item							Total
	1	2	3	4	5	6	N	
1								
2								
3								
.....								
N								

4. Menguji kualitas data, yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data.
5. Mendeskripsikan data, yaitu mendeskripsikan data agar diketahui karakteristik data dalam bentuk tabel atau grafik.
6. Menguji hipotesis, apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

### 1.5.3.2 Analisis Regresi Sederhana

Ada beberapa syarat analisis data untuk analisis data parametrik, yaitu teknik analisis regresi sederhana yang harus dipenuhi sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Mengingat penelitian ini merupakan penelitian populasi atau sensus

maka pengujian yang dilakukan yaitu uji linieritas dan uji homogenitas. Langkah-langkah yang harus ditempuh untuk analisis data tersebut ialah:

### 1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari sampel memiliki varian sama atau homogen.

Uji statistika yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Burlett. Kriteria yang digunakan dalam uji Burlett ini adalah apabila nilai hitung  $X^2 >$  nilai tabel  $X^2$ , maka  $H_0$  menyatakan varians skornya homogenya ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung  $X^2$  diperoleh dengan rumus:

$$X^2 = (\ln 10) [B - (\sum db \cdot \text{Log} S_i^2)]$$

(Sambas Ali Muhidin, 2010: 96)

Keterangan:

$S_i^2$  = Varians tiap kelompok data

$db_i$  =  $n - 1$  = Derajat kebebasan tiap kelompok

$B$  = Nilai Burlett =  $(\text{Log} S_{gab}^2) (\sum db_i)$

$$S_{gab}^2 = \text{Varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$$

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini menurut Sambas Ali M (2010: 97) adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan kelompok-kelompok data, dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- 2) Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut:



**Tabel 3.8**  
**Model Tabel Uji Burlett**

Sampel	Db = n - 1	S <sub>i</sub> <sup>2</sup>	Log S <sub>i</sub> <sup>2</sup>	Db. Log S <sub>i</sub> <sup>2</sup>	Db. S <sub>i</sub> <sup>2</sup>
1					
2					
3					

- 3) Menghitung varians gabungan.
- 4) Menghitung log dari varians gabungan.
- 5) Menghitung nilai Burlett.
- 6) Menghitung nilai X<sup>2</sup>.
- 7) Menentukan nilai dan titik kritis.
- 8) Membuat kesimpulan.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas yang digunakan adalah regresi sederhana mengingat hanya ada satu variabel bebas dalam penelitian ini.

Adapun langkah-langkah dalam uji linieritas regresi ini menurut Sambas Ali Muhidin (2010: 99-100) adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y.
- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ( $JK_{reg(b|a)}$ ), dengan rumus:

$$JK_{reg(b|a)} = b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ( $RJK_{reg(b/a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

- 8) Menghitung jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung  $JK_E$  urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

- 9) Mengitung jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- 10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

- 11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

- 12) Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- 13) Menentukan kriteria pengukuran: Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.

- 14) Mencari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau  $\alpha = 5\%$  menggunakan rumus:  $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$  dimana  $db_{TC} = k - 2$  dan  $db_E = n - k$

- 15) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

### 1.5.3.3 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data adalah dengan melakukan uji hipotesis. Sambas Ali M (2010:78) mengungkapkan bahwa, “Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya”. Langkah-langkah uji hipotesis:

- 1) Merumuskan Hipotesis

$H_1 : \rho \neq 0$  digitalisasi dokumen pajak berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan kearsipan di KPP Pratama Bandung Tegallega.

$H_0: \rho = 0$  digitalisasi dokumen pajak tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan kearsipan di KPP Pratama Bandung Tegallega.

## 2) Membuat Persamaan Regresi

Untuk mengetahui pengaruh digitalisasi dokumen pajak terhadap efektivitas pengelolaan kearsipan di KPP Pratama Bandung Tegallega digunakan analisis regresi linier sederhana. Berikut persamaan regresi linier sederhana menurut Sambas Ali M (2010:105-106) adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Efektivitas pengelolaan kearsipan
- X : Digitalisasi dokumen pajak
- a : Nilai konstanta harga Y jika X=0
- b : Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana:

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Sedangkan a dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

## 3) Uji signifikansi

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan Uji Signifikansi. Langkah-langkah uji signifikansi sebagai berikut:

- a. Mencari  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{Hitung} = \frac{RJK_{Reg} (b/a)}{RJK_{Res}}$$

- b. Mencari  $F_{tabel}$  dengan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha) (dk \text{ reg } b | a, dk \text{ res})}$$

- c. Membandingkan  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$
  - d. Membuat kesimpulan dengan kriteria yang digunakan:
  - e.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, apabila  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  dinyatakan signifikan (diterima).
  - f.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, apabila  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  dinyatakan tidak signifikan (ditolak).
- 4) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel yang diberikan variabel digitalisasi dokumen pajak terhadap efektivitas pengelolaan kearsipan digunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Sumber : Sambas Ali M (2010:110)

Dimana  $r^2$  dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)\}}{(n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2)}$$